

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *locus of control* terhadap komitmen organisasi.
2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi.
3. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *locus of control* dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Adhi Wijayacitra yang beralamat di Jln. Pangkalan 1B Bantar Gebang Bekasi. Tempat ini dipilih karena peneliti pernah menjalani program magang sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut. Menurut hasil pengamatan peneliti pada saat observasi awal, karyawan PT. Adhi Wijayacitra memiliki tingkat komitmen organisasi yang rendah.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak bulan September hingga bulan November 2011. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang paling efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausalitas yaitu dengan mengumpulkan data *locus of control* dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas serta komitmen organisasi sebagai variabel terikat pada karyawan PT. Adhi Wijayacitra. Dalam metode survey ini peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang selanjutnya akan diberikan kepada sampel yang telah ditentukan. Penggunaan metode ini untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel, yaitu variabel bebas *locus of control* (variabel X_1) dan kepuasan kerja (variabel X_2) serta variabel terikat yaitu komitmen organisasi (variabel Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan teori “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Adhi Wijayacitra yang berjumlah 119 orang. Sedangkan untuk ujicoba sampel diambil dari karyawan kantor cabang PT Adhi Wijayacitra sejumlah 30 orang. “Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan berdasarkan tingkat konfidensi 95% dan tingkat kesalahan

⁶³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 61

sebesar 5% terhadap populasi”, maka sampel yang diambil berjumlah karyawan”.⁶⁴

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik berstrata (*Stratified Random Sampling*). Adapun cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Masa kerja	Jumlah karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
0-5	45	$45/119 \times 89 = 33.65$	34
6-10	43	$43/119 \times 89 = 32.15$	32
>10	31	$31/119 \times 89 = 23,18$	23
	119		89

E. Instrumen Penelitian

1. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keinginan yang kuat untuk tetap berada dalam organisasi dengan ikut terlibat dan menerima nilai-nilai organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mengacu pada indikator: identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Identifikasi terdiri dari sub indikator tujuan-tujuan organisasi dan nilai-nilai organisasi. Keterlibatan terdiri dari sub

⁶⁴ Ibid, p. 71

indikator demi keberhasilan organisasi. Sedangkan untuk loyalitas terdiri dari sub indikator pada organisasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi yang disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen ini terdiri atas dua yaitu kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III. 2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba	Butir Final
Komitmen Organisasi	Identifikasi	Tujuan-tujuan organisasi	2*,6*,14,18,21	10,14,16
		Nilai-nilai organisasi	1,3*,8,15	1,4,11
	Keterlibatan	Demi keberhasilan organisasi	4,5*,7,9,11,19,23*	2,3,5,7,15
	Loyalitas	Pada organisasi	10,12,13,16,17,20*,22*,24	6,8,9,12,13,17

*butir yang drop

Instrumen yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi adalah instrumen berbentuk skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator komitmen organisasi.

Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III. 3

Tabel III. 3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y
Komitmen Organisasi

No.	Alternatif	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Sering	5	1
2	S : Sering	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menseleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dari variabel yang diukur.

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x_x \cdot x_y$ = jumlah hasil kali butir (x) dengan total jawaban butir (y)

$\sum X_x^2$ = jumlah kuadrat tiap butir ke 1 (x) dari semua jawaban

$\sum X_y^2$ = jumlah setiap nilai Xy yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan validitas, dari 24 soal ada 7 soal yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 17 soal saja. Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid, *Alpha Cronbarch* untuk komitmen organisasi sebesar 0,751

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶⁶

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

⁶⁵Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), p. 117

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 2002), p. 171

r = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

$\sum S_i^2$ = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut.⁶⁷

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_t^2 = simpangan baku

n = jumlah populasi

$\sum x$ = jumlah data x

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat data x

1. *Locus of Control* (Variabel X_1)

a. Definisi Konseptual

Locus of control merupakan keyakinan mengenai sejauh mana seseorang mampu mengendalikan peristiwa dalam hidupnya dan terbagi menjadi dua dimensi yakni internal *locus of control* dan external *locus of control*.

b. Definisi Operasional

Locus Of Control (lokus kontrol) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen *internal eksternal locus of control scale*

⁶⁷Ibid., p. 160

(I-E Scale), yang dikembangkan oleh Julian B. Rotter yang berjumlah 29 pernyataan. Penilaian untuk tiap item *internal* adalah 0 dan untuk tiap item *external* adalah 1. Instrumen tersebut telah diterapkan dalam penelitian Reny Mustikawati dengan reliabilitas sebesar 0.69⁶⁸. Selain itu diterapkan pula dalam penelitian Troyy A. Hyatt dan Douglas F. Prawitt dengan reliabilitas sebesar 0,74⁶⁹

c. Instrumen *Locus Of Control*

Instrumen *locus of control* yang disajikan ini terdiri atas instrumen final yang digunakan untuk mengukur *locus of control*. Perincian pernyataan *locus of control* yaitu:

Pernyataan internal adalah 2b, 3a, 4a, 5a, 6b, 7b, 9b, 10a, 11a, 12a, 13a, 15a, 16b, 17b, 18b, 20b, 21b, 22a, 23b, 25b, 26a, 28a, 29b

Pernyataan eksternal adalah 2a, 3b, 4b, 5b, 6a, 7a, 9a, 10b, 11b, 12b, 13b, 15b, 16a, 17a, 18a, 20a, 21a, 22b, 23a, 25a, 26b, 28b, 29a⁷⁰

Terdapat 6 buah pernyataan *filler* untuk menghindari responden terpengaruh dengan pernyataan sebelumnya yaitu pada nomor 1,8,14,19,24,dan 27

Skor minimal untuk instrumen ini adalah 0 (*extreme internal*) dan maksimal 23 (*extreme external*). Semakin rendah skor karyawan artinya *locus of control*-nya *internal* sebaliknya semakin tinggi skor karyawan

⁶⁸ Reny Mustikawati. "Pengaruh Locus Of Control dan Budaya Paternalistik Terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial" (Jurnal Bisnis dan Akuntansi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, 1999). p. 105

⁶⁹ Troyy A. Hyatt and Douglas F. Prawitt. "Does Congruence Between Audit Structure and Auditor's Locus Of Control Affect Job Performance?" (The Accounting Review. Vo.76 No.2, 2001).,p.268

⁷⁰ John P. Robinson. Measures Of Personality and Social Psychological Attitudes. (California: Academic Press Inc, 1991), p.422

artinya *locus of control*-nya *external*.⁷¹ Batasan skor yang kurang dari sampai dengan 12 maka termasuk *internal*, sedangkan batasan skor yang lebih dari 13 termasuk *external*.⁷²

2. Kepuasan Kerja (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan perasaan positif terhadap keseluruhan pekerjaan yang didalamnya terdapat lima dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, pengawasan, rekan kerja, kesempatan promosi, dan gaji.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Data untuk kepuasan kerja berupa data primer yang mengacu pada 5 dimensi kepuasan kerja yaitu yaitu pekerjaan itu sendiri, pengawasan, rekan kerja, kesempatan promosi, dan gaji.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen ini terdiri atas dua yaitu kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4

⁷¹ Reny Mustikawati, *Op Cit*, p.104

⁷² Jui-Chen. "Leadership & Organization Development Journal", The Impact of Locus Of Control on Job Stress, Job Performance and Job Satisfaction in Taiwan (Bradford:2008, vol.29 iss.7), p.572

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Butir Uji coba	Butir Final
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1,2,4,13*,26*	1,2,3
	Gaji	3*,5,12,16,19*,23,24	4,9,12,16,17
	Peluang promosi	6,10*,11,21	5,8,14
	Pengawasan	7,9*,14,17*,25	6,10,18
	Rekan kerja	8,15,18*,20,22	7,11,13,15

*butir yang drop

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja adalah instrumen berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator kepuasan kerja. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III. 5

Tabel III. 5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X₂
Kepuasan Kerja

No.	Alternatif	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat

dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dari variabel yang diukur.

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷³

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x)^2)((n\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X_x \cdot X_y$ = jumlah hasil kali butir (x) dengan total jawaban butir (y)

$\sum X_x^2$ = jumlah kuadrat tiap butir ke 1 (x) dari semua jawaban

$\sum X_y^2$ = jumlah setiap nilai Xy yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan validitas, dari 26 soal ada 8 soal yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian menggunakan 18 soal saja. Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir

⁷³Djaali, *Op. cit.*, p. 117

pernyataan yang sudah dinyatakan valid, *Alpha Cronbach* untuk kepuasan kerja sebesar 0,848

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷⁴

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

$\sum S_i^2$ = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_t^2 = simpangan baku

n = jumlah populasi

$\sum x$ = jumlah data x

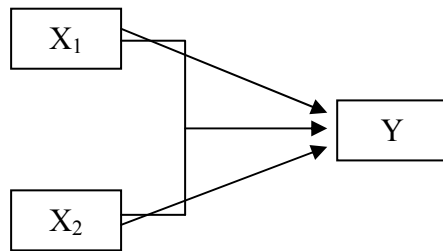
$\sum x^2$ = jumlah kuadrat data x

⁷⁴Suharmini Arikunto, *Op. cit.*, p. 171

⁹Ibid

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X1) = *Locus of Control* (Lokus kontrol)

Variabel Bebas (X2) = Kepuasan Kerja

Variabel Terikat (Y) = Komitmen Organisasi

—————→ = Menunjukkan Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control* dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi. Teknik analisa data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 19.0. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*⁷⁶ dengan tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Data berdistribusi normal
- 2) H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁷⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:MediaKom,2010), p.71

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan memuat hasil output dari *Test Of Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05 pada SPSS.⁷⁷

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Regresi tidak linier
- 2) H_1 : Regresi linier

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika $\text{Sig} > 0,05$, maka regresi tidak linier
- 2) H_0 ditolak jika $\text{Sig} < 0,05$, maka regresi linier

2. Uji asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna.⁷⁸

Cara pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusannya

⁷⁷ Ibid, p.73

⁷⁸ Ibid, p.81

adalah jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi mulikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan Uji Park.

Uji Park dilakukan regresi antar nilai residual (Lnei^2) dengan masing-masing variabel dependen (LnX_1 dan LnX_2).⁷⁹

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Tidak ada gejala heteroskedastisitas.
- 2) H_1 : Terjadi gejala heteroskedastisitas.

Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) H_0 diterima jika $\text{Sig} > 0,05$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- 2) H_0 ditolak jika $\text{Sig} < 0,05$, maka ada gejala heteroskedastisitas

3. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁸⁰

⁷⁹Imam Ghozali, *Ekonometrika* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), p. 38

⁸⁰Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), p. 40

Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat⁸¹.

Persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variabel Terikat (Komitmen Organisasi)

X_1 = Variabel Bebas (*Locus of Control*)

X_2 = Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)

a = Nilai harga Y bila $X = 0$ (*intersep/konstanta*)

b_1 = Koefisien Regresi *Locus of Control* (X_1)

b_2 = Koefisien Regresi Kepuasan Kerja (X_2)

Dimana rumus mencari nilai a , b_1 , dan b_2 adalah sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

⁸¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) p. 94

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁸².

Hipotesis penelitiannya adalah:

$$1. H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel *locus of control* dan kepuasan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

$$2. H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel *locus of control* dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

$$1. H_0 \text{ diterima jika } F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$$

$$2. H_0 \text{ ditolak jika } F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$$

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak⁸³.

Hipotesis penelitiannya:

$$1. H_0 : b_1 \geq 0$$

Artinya variabel *locus of control* tidak berpengaruh negatif terhadap komitmen organisasi

⁸²Ibid, p.48

⁸³Ibid., p.50

$$H_1 : b_1 < 0$$

Artinya variabel *locus of control* berpengaruh negatif terhadap komitmen organisasi

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

2. H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

$$2. H_0 : b_2 \leq 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

$$H_1 : b_2 > 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Uji R^2 (Analisis Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ *dependen* (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2) , digunakan uji determinasi sebagai berikut :

Koefisien determinasi Simultan dapat dihitung dengan rumus:

$$KD = (R_{X_1 X_2 Y})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = besar koefisien determinasi

$R_{X_1 X_2 Y}$ = nilai korelasi ganda